

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data valid, benar dan dapat dipercaya terkait hubungan positif antara komitmen organisasi dengan kinerja guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 8 SMP Negeri Kecamatan Pasar Minggu yaitu dengan waktu yang digunakan peneliti selama 3 (tiga) bulan. Berikut ini merupakan daftar SMP Negeri Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan:

Tabel 3.1 Tempat Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMPN 163 Jakarta	Jl. Empang Tiga, Pejaten Timur, RT 8 / RW 2, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
2.	SMPN 212 Jakarta	Jl. Benda Atas No.7C, RT 6 / RW 3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
3.	SMPN 218 Jakarta	Jl. Menara, RT 6 / RW 8, Jati Padang, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

No.	Nama Sekolah	Alamat
4.	SMPN 227 Jakarta	Jl. Puskesmas, RT 12 / RW 1, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan
5.	SMPN 107 Jakarta	Jl. Pejaten Raya, RT 07 / RW 06, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
6.	SMPN 46 Jakarta	Jl. Rukun, RT 4 / RW 4, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan
7.	SMPN 56 Jakarta	Jl. Jeruk Purut I, Cilandak Timur, RT 3 / RW 3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
8.	SMPN 41 Jakarta	Jl. Pengayom Satwa, Ragunan, RT 7 / RW 4, Pasar Minggu, Ragunan, Jakarta Selatan

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional. Metode survey menurut Fathoni

“Survey artinya metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empiri yang berlangsung di lapangan atau lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap unit sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan terhadap keseluruhan populasi sasaran.”¹

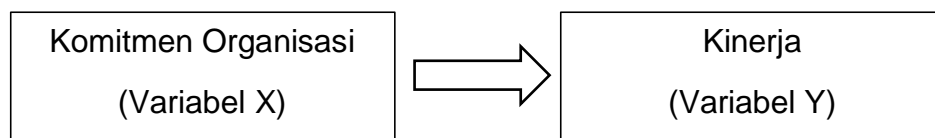
Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara

¹ Abdurrahmat Fathoni, Metode Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 100

2 (dua) variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini akan mengkaji tentang keterkaitan dan mengukur hubungan komitmen organisasi sebagai variabel bebas dengan kinerja guru PNS sebagai variabel terikat.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah suatu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan paling penting. Sebelum melakukan pengumpulan data, harus ditentukan populasi dari objek penelitian terlebih dahulu. Menurut sugiyono,

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Pasar Minggu dengan jumlah 280 guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk menentukan ukuran besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Sampel
- N : Populasi
- 1 : Nilai Konstanta
- e : Taraf Signifikansi (10%)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.148

³ *Ibid.*, h. 149

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Gramedia, 2002), h. 141

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat ditentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dari jumlah sebanyak 242 guru PNS dengan taraf kesalahan 10%. Menurut Suharsimi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁵ Dengan demikian dapat ditentukan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242(10\%)^2}$$

$$n = \frac{242}{3.42}$$

$$n = 70.760 = 71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 71 guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru PNS
1.	SMPN 163 Jakarta	33
2.	SMPN 212 Jakarta	31
3.	SMPN 218 Jakarta	38
4.	SMPN 227 Jakarta	24
5.	SMPN 107 Jakarta	30
6.	SMPN 46 Jakarta	17
7.	SMPN 56 Jakarta	37
8.	SMPN 41 Jakarta	32
Jumlah		242

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : Rineka Cipta, 2006), h. 134

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data melalui kuesioner dapat berupa menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau tanggapan atas daftar pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut. Daftar pertanyaan bersifat tertutup, yaitu sudah disediakan berupa alternatif jawaban yang ada dalam angket.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu komitmen organisasi sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terikat. Peneliti melakukan pengukuran atas instrumen dari kedua variabel pada angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah kesamaan tujuan anggota dengan organisasi mengakibatkan keterikatan emosional dengan

menampilkan rasa loyalitas dan keterlibatan anggota sehingga menciptakan rasa memiliki terhadap organisasi

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi adalah kesamaan tujuan Guru yang mengakibatkan keterikatan emosional dengan menampilkan rasa loyalitas dan keterlibatan Guru sehingga menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah sampai meninggalkan sekolah tersebut, dengan indikator terlibat dalam kegiatan organisasi, tanggung jawab, memiliki keinginan mempertahankan sebagai anggota organisasi, melakukan identifikasi terhadap organisasi, setia berada dalam organisasi.

2. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah perilaku atau aktivitas anggota organisasi yang didasarkan atas relevansi tujuan organisasi berupa bentuk tugas atau pekerjaan anggota organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja adalah pendapat guru terkait perilaku atau aktivitas yang dilakukannya didasarkan atas relevansi tujuan sekolah

berupa bentuk tugas atau pekerjaan Guru, sehingga dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dalam upaya mencapai tujuan sekolah, dengan indikator kuantitas (*quantity of work*), kualitas (*quality of work*), pengetahuan (*job knowledge*), sikap (*personal qualities*), dan inisiatif (*initiative*).

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat ditentukan kisi-kisi instrumen dari variabel komitmen organisasi, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Komitmen Organisasi (Variabel X)	Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Tanggung jawab	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		Keinginan mempertahankan sebagai anggota organisasi	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
		Melakukan identifikasi	28, 29, 30, 31, 32, 33

		terhadap organisasi	
		Setia berada dalam organisasi	34, 35, 36, 37, 38, 40
2.	Kinerja (Variabel Y)	Kuantitas pada pekerjaan (<i>qusantity of work</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Kualitas pada pekerjaan (<i>quantity of work</i>)	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		pengetahuan dibidang kerja (<i>job knowledge</i>)	17, 18, 19, 20, 21, 22
		Sikap (<i>personal qualities</i>)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
		inisiatif (<i>initiative</i>)	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sudah dijelaskan, angket disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, selanjutnya direpresentasikan dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban

yang sudah disediakan sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Pernah (PR), Tidak Pernah (TR). Untuk penskoran adalah sebagai berikut: SL = 5, SR= 4, KK = 3, PR = 2, TP = 1.

4. Pengujian Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ketepatan alat pengukur dalam mengukur suatu objek atau subjek. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin tepat atau valid hasil yang diperoleh. Untuk memastikan kevalidan instrumen, sebelumnya dilaksanakan pengujian terlebih dahulu. Pengujian instrumen dilakukan dengan menyebarkan kepada kelompok responden. Kemudian instrumen tersebut dikembalikan untuk dilakukan pengujian validitas secara statistik.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas, peneliti menggunakan metode *Product Moment Pearson*, sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

⁶ *Ibid.*, h.170

n	: jumlah anggota sampel
X	: skor total responden
Y	: skor total pernyataan masing-masing responden
$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing X
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing Y

Jika butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, butir angket tidak digunakan sebagai alat ukur penelitian, untuk mendapatkan validitas, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,1$.

Setelah dilaksanakan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 guru dan jumlah instrumen sebanyak 40 butir pada taraf signifikansi $\alpha = 0,1$, r_{tabel} sebesar 0,561 maka berdasarkan variabel komitmen organisasi (X) komitmen organisasi diperoleh sebanyak 35 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan dinyatakan drop, sedangkan variabel kinerja (Y) didapat sebanyak 35 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan drop. Secara lebih detail terkait uji coba instrumen pada 8 SMP Negeri di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan, diperoleh kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Setelah Uji Coba

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Drop	Item Final
1.	Komitmen Organisasi (Variabel X)	Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	3	1, 2, 4, 5, 6

		Tanggung jawab	7, 11	, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16
		Keinginan mempertahankan sebagai anggota organisasi	26	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27
		Melakukan identifikasi terhadap organisasi	32	28, 29, 30, 31, 33
		Setia berada dalam organisasi		34, 35, 36, 37, 38, 40
2.	Kinerja (Variabel Y)	Kuantitas pada pekerjaan (<i>qusantity of work</i>)	2, 5, 6	1, 3, 4
		Kualitas pada pekerjaan (<i>quantity of work</i>)		7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		pengetahuan dibidang kerja (<i>job knowledge</i>)		17, 18, 19, 20, 21, 22
		Sikap (<i>personal qualities</i>)		23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
		inisiatif (<i>initiative</i>)	32, 35	33, 34, 36, 37, 38, 39, 40

b. Uji Realibilitas Instrumen

Pengujian terhadap reabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat diandalkan atau tidak, instrumen yang reliable yaitu mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷

⁷ *Ibid.*, h. 196

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \alpha^2_b$: Jumlah varian butir
 α^2_t : Varians total

Setelah dilakukan perhitungan reabilitas dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru dan r_{tabel} sebesar 0,561, pada variabel komitmen organisasi (X) diperoleh r_{hitung} sebesar 0,963 maka variabel komitmen organisasi (X) dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan variabel kinerja (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru didapat r_{hitung} sebesar 0,969, sehingga instrumen variabel kinerja (Y) dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors, sebagai berikut:

$$L_o = | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} |$$

Keterangan:

L_o : Harga mutlak terbesar
 $F_{(z_i)}$: Peluang angka baku
 $S_{(z_i)}$: Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.⁸

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut:⁹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
X : Variabel prediktor
a : Bilangan konstant
b : Bilangan regresi

⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

⁹ *Ibid.*, h. 315

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus regresi linier adalah:¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a : Bilangan konstan
- b : Bilangan regresi
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- n : Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan

¹⁰ *Loc.cit.*

regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi:¹¹

Tabel 3.5 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data yang terkumpul mampu membuktikan kebenarannya. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Skor tiap butir

Y : Skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah kuadrat skor total

¹¹ *Ibid.*,h. 332

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0 \quad H_a : \rho_{xy} > 0$$

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kiner guru PNS.

H_a = Terdapat hubungan yang positif antara komitmen organisasi dengan kiner guru PNS.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t

berikut :¹²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisiensi korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = banyaknya sampel

¹² *Ibid.*, h. 380

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n-2$ dengan t taraf signifikansi $\alpha = 0,1$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.